

Abstrak

Banyak peserta seleksi penerimaan TNI/Polri mengalami kegagalan dengan respons yang berbeda-beda. Sebagian tetap bertahan dan kembali mencoba, sedangkan sebagian lainnya mengalami penurunan minat atau berhenti berusaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan optimisme secara simultan terhadap *grit* pada peserta Bimbingan Belajar Mitra Mandiri *Course* yang pernah mengikuti seleksi penerimaan TNI/Polri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional yang memiliki sifat kausalitas dan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 113 peserta yang ditentukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring dengan tiga instrumen, yaitu *Short Grit Scale (Grit-S)*, *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*, dan *Life Orientation Test-Revised (LOT-R)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan optimisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *grit* dengan nilai signifikansi 0.001 (< 0.05) dan kontribusi sebesar 26.8% ($R^2 = 0.268$). Secara parsial, dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *grit* (sig. = 0.002) dengan kontribusi 10.8%, sedangkan optimisme juga berpengaruh positif dan signifikan (sig. < 0.001) dengan kontribusi 16.0%. Persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan skor dukungan sosial meningkatkan *grit* sebesar 0.110, dan setiap peningkatan 1 satuan skor optimisme meningkatkan *grit* sebesar 0.578. Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal berupa dukungan sosial dan faktor internal berupa optimisme berperan penting dalam menjelaskan tingkat *grit* individu yang pernah mengalami kegagalan seleksi.

Kata Kunci : *Grit, Dukungan Sosial, Optimisme, Kegagalan Seleksi, Seleksi Penerimaan TNI/Polri.*

Abstract

Many candidates for the Indonesian National Armed Forces (TNI)/Indonesian National Police (Polri) recruitment process fail, and their reactions vary. Some persevere and try again, while others lose interest or give up. This study aims to determine the simultaneous effect of social support and optimism on grit among participants in the Mitra Mandiri Course tutoring program who have previously taken the TNI/Polri admission exams. This study employed a quantitative approach with a correlational design that implies causality and utilized multiple linear regression analysis. The study population and sample consisted of 113 participants selected using total sampling. Data collection was conducted using an online questionnaire comprising three instruments: the Short Grit Scale (Grit-S), the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), and the Life Orientation Test-Revised (LOT-R). The results indicate that social support and optimism simultaneously have a significant effect on grit, with a significance level of 0.001 (< 0.05) and a contribution of 26.8% ($R^2 = 0.268$). Partially, social support had a positive and significant effect on grit (sig. = 0.002) with a contribution of 10.8%, while optimism also had a positive and significant effect (sig. < 0.001) with a contribution of 16.0%. The regression equation shows that every 1-unit increase in the social support score increases grit by 0.110, and every 1-unit increase in the optimism score increases grit by 0.578. It can be concluded that external factors, such as social support, and internal factors, such as optimism, play an important role in explaining the level of grit in individuals who have experienced selection failure.

Keywords: Grit, Social Support, Optimism, Selection Failure, TNI/Polri Recruitment Selection.